

**Khotbah Minggu**  
**10 April 2022**

# “Berbahagialah Dia Yang Datang Dalam Nama Tuhan”

- Mazmur 118:19-29 -

## A. LATAR BELAKANG

- Mazmur 118 tidak menyebutkan nama penulis dalam judulnya, tetapi ada alasan kuat untuk percaya bahwa itu ditulis oleh Raja Daud, Pemazmur dengan kata-kata yang Manis dari Israel.
- Ezra 3:10-11 mengindikasikan bahwa Mazmur 118 dinyanyikan pada peletakan dasar bait suci kedua. Meskipun ini kemungkinan mazmur Daud, namun itu juga mazmur Yesus.
- Menurut G. Campbell Morgan; “Ini adalah lagu kemenangan Kristus yang sesungguhnya, Dia Hamba yang ideal, Dia Imam yang sempurna, Dia Pemimpin Jemaat. Betapa artinya mazmur ini bagi Dia sehingga Dia menyanyikannya pada malam itu di ruang atas.”
- Apa yang Morgan maksudkan dengan “Yesus menyanyikan mazmur ini pada malam itu di ruang atas?”
  - Dalam Injil Markus dan Matius, kita diberitahu bahwa sebelum Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan ruang atas, mereka menyanyikan bersama-sama Mazmur 118 dalam perjamuan terakhir sebelum Dia dikhianati, ditangkap, dan disalibkan. Jadi, inilah alasan mengapa mereka menyebut Mazmur 118 sebagai Mazmur Yesus bukan hanya Mazmur Daud
- Dan ini juga Mazmur Martin Luther dimana dia berkata:

*“Ini adalah mazmur kesayanganku. Meskipun seluruh Mazmur dan seluruh Kitab Suci sangat aku sukai sebagai satu-satunya penghiburan dan sumber kehidupanku, aku secara khusus jatuh cinta pada mazmur ini. Karena itu, aku menyebutnya milikku sendiri. Ketika para kaisar dan raja, orang bijak dan orang terpelajar, dan bahkan orang suci tidak dapat membantuku, mazmur ini terbukti sebagai teman dan membantuku keluar dari banyak masalah besar. Itulah sebabnya, aku lebih menyukai mazmur ini daripada semua kekayaan, kehormatan, dan kekuasaan paus, orang Turki, dan kaisar. Aku tidak akan menukar mazmur ini dengan semua itu.” (Martin Luther)*
- Mazmur 118 dimulai dengan: **Pujian kepada Tuhan atas kasih setia dan pembebasan-Nya yang besar.**
  1. (1-4) **Memanggil jemaat untuk menyatakan kasih setia Allah yang tak berkesudahan.**
    - Kebaikan adalah esensi dan sifat Tuhan, dan karena itu dia layak untuk dipuji dan disembah entahkah kita menerima sesuatu darinya atau tidak.

- Tetapi pertanyaannya adalah: Apakah kita memuji Tuhan karena kita menerima hal-hal yang baik? Bagaimana jika yang kita terima sebaliknya?
- Itu juga diikuti dengan pernyataan kasih setia Tuhan yang tidak pernah berakhir, kasih setia perjanjian-Nya, kasih setia-Nya tidak akan pernah diambil dari umat-Nya. Itu akan tetap bersama selamanya.
- Saat Yesus menyanyikan mazmur itu **“Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya,”** Dia melakukannya dengan pengetahuan yang utuh bahwa **kasih setia** Tuhan akan diuji secara maksimal dalam pekerjaan yang akan datang pada hari berikutnya di kayu salib.
- Itu adalah ketika Yesus menanggung atas diri-Nya semua kesalahan, rasa malu, hukuman, dan penghakiman atas dosa umat manusia.
- Pemazmur mengundang orang-orang dari Israel, imam-imam dari rumah Harun, dan bahkan orang bukan Yahudi yang memuliakan Allah (mereka yang takut akan TUHAN) untuk bergabung dalam paduan suara yang nyaring, **kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.**
- Ini berarti bahwa setiap orang harus mengatakannya. Sebab setiap orang telah diuntungkan dari kasih setia Tuhan yang besar.

## 2. (5-9) Kesaksian atas kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

- Kasih setia Tuhan yang tidak pernah berakhir ditunjukkan Ketika TUHAN menjawab jeritan kesesakan Daud. Artinya bahwa kita perlu memanggil nama Tuhan.
- Contoh yang harus kita lihat adalah Yesus ketika dengan yakin Dia menyanyikan mazmur ini bersama murid-murid-Nya di malam pengkhianatan dan penangkapan-Nya; dan sebelum penyaliban-Nya.
- Yesus memanggil Allah Bapa dalam kesusahan dan Dia melihat jawaban Allah yang setia menyatakan dengan yakin bahwa “Tuhan ada di pihakku”.
- Mengetahui bahwa Tuhan juga ada di pihak kita, kita dapat hidup melampaui ketakutan manusia- **“apa yang dapat dilakukan manusia terhadapku?”**
- Ratusan tahun sebelum kitab Roma ditulis, Daud memahami prinsip Roma 8:31: **Jika Allah di pihak kita, siapakah yang dapat melawan kita?** Pemazmur tidak perlu takut, bahkan kepada mereka yang membencinya.
- Disebutkan juga di sini bahwa lebih baik percaya kepada TUHAN daripada menaruh kepercayaan kepada manusia: Yesus mengetahui hal ini melalui pengalaman-Nya sendiri ketika setiap murid-Nya meninggalkan Dia di kayu salib, dan bahkan para pemimpin yang bersimpati kepada-Nya (seperti Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus) tidak memberikan bantuan mereka kepada Yesus selama penderitaan dan penyaliban-Nya.

## 3. (10-14) Dikelilingi oleh musuh tetapi dibantu oleh Tuhan.

- **Segala bangsa mengelilingi aku:** coba kita bayangkan Yesus menyanyikan kata-kata ini, mengetahui bahwa hanya beberapa jam kemudian, Dia akan benar-benar dikelilingi oleh orang-orang yang akan mengejek, menyiksa, dan membunuh-Nya – dengan, tidak diragukan lagi, banyak bangsa-bangsa mengelilingi Dia.
- Demi nama TUHAN, sesungguhnya aku pukul mereka mundur: **Pemazmur mengerti bahwa kekuatan untuk menang bukanlah pada dirinya sendiri, tetapi hanya dalam nama Tuhan.** Dia akan diselamatkan karena TUHAN membantu dia, karena Tuhan adalah kekuatan dan nyanyian-Nya.
- Allah bagi umat-Nya menjadi seperti berikut :
  - i. Ketika TUHAN adalah **kekuatan** kita, itu berarti bahwa Dia adalah sumber dan perlindungan kita.
  - ii. Ketika TUHAN adalah **nyanyian** kita, itu berarti bahwa Dia adalah sukacita dan kebahagiaan kita.
  - iii. Ketika TUHAN adalah **keselamatan** kita, itu berarti kita menaruh kepercayaan kita untuk meminta pertolongan dan pembebasan hanya dari-Nya, tidak dari yang lain.
  - iv. Dengan semua kebenaran ini, itu menekankan pentingnya mencari Tuhan itu sendiri ketika kita membutuhkan **kekuatan, nyanyian, atau keselamatan.**

#### 4. (15-18) Bersukacita dalam pembebasan dari kematian.

*<sup>15</sup>Suara sorak-sorai dan kemenangan di kemah orang-orang benar: "Tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan,<sup>16</sup> tangan kanan TUHAN berkuasa meninggikan, tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan!"<sup>17</sup>Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan TUHAN.<sup>18</sup>TUHAN telah menghajar aku dengan keras, tetapi Ia tidak menyerahkan aku kepada maut.*

- **Suara sorak-sorai dan kemenangan di kemah orang-orang benar:** Setelah menerima keselamatan dari Tuhan, umat Tuhan memperdengarkan **suara** kegembiraan mereka.
- **Tangan kanan TUHAN melakukan keperkasaan:** Diulang sebanyak tiga kali (untuk penekanan). Tuhan tidak akan menggunakan tindakan yang kecil untuk penyelamatan umat-Nya.
- **Aku tidak akan mati, tetapi hidup:** Pemazmur yakin bahwa Tuhan akan menjaga dia dari kematian dalam krisis yang terjadi.
- Saat Yesus menyanyikan lagu ini pada perjamuan terakhir dengan murid-murid-Nya, Dia dapat menyatakan ini dengan yakin – bahwa kematian tidak akan menahan-Nya, tetapi Dia akan **hidup, dan akan menceritakan perbuatan-perbuatan TUHAN.**
- Mazmur 118:17 disebutkan juga berharga bagi Martin Luther, yang menghadapi ancaman atas hidupnya karena upaya reformasinya. Luther menuliskan ayat ini di dinding ruang kerjanya."

- **TUHAN telah menghajar aku dengan keras:** Pemazmur itu mengerti bahwa Tuhan memiliki tujuan melatih dan memperbaikinya ketika membiarkan krisis yang terjadi, tetapi Tuhan tidak akan membiarkan krisis itu menghancurkannya. Sebaliknya, krisis akan bermanfaat baginya.
- Kata-kata ini memiliki arti yang besar bagi Yesus sebelum di salib, di mana Dia akan menanggung penderitaan yang ditetapkan sang Bapa, namun tidak **diserahkan ... kepada maut.**

## B. Nyanyian Pembebas yang Agung.

### 1. (Ayat 19-20)

*Bukakanlah aku pintu gerbang kebenaran, aku hendak masuk ke dalamnya, hendak mengucap syukur kepada TUHAN. Inilah pintu gerbang TUHAN, orang-orang benar akan masuk ke dalamnya.*

- **Bukakanlah aku pintu gerbang kebenaran:** Pemazmur (Daud) mungkin memikirkan arakan kemenangan dalam memasuki kota suci. Dengan terbukanya gerbang itu, ia akan melewati mereka, penuh dengan **Pujian kepada Tuhan.**
- **Bukakanlah aku pintu gerbang kebenaran; aku hendak masuk ke dalamnya, hendak mengucap syukur kepada TUHAN.** Tapi itu adalah penggenapan kecil. Penggenapan utamanya adalah ketika Yesus menyanyikan lagu itu. Dia menyatakan pintu masuk-Nya ke dalam realitas tertinggi surga, di mana Yerusalem hanyalah sebuah representasi.
- Setelah pekerjaan-Nya selesai di kayu salib, setelah pembebasan-Nya dari kematian dalam kebangkitan, Dia akan diterima dalam kemuliaan saat kenaikan.
- Lebih dari itu, Yesus adalah pelopor bagi umat-Nya, "**bukakanlah aku pintu gerbang kebenaran**" juga dapat dikatakan oleh murid-murid-Nya dan umat tebusan. Ini seperti melihat para malaikat siap membukakan gerbang surga agar semua anak Tuhan bisa masuk.
- Namun sayangnya, tidak semua orang bisa memasuki pintu gerbang rumah Tuhan, meski dibuka lebar-lebar. Bukan karena tidak diberi kesempatan. Tapi karena mereka tidak pernah peduli.
- Akan tiba saatnya pintu kebenaran akan ditutup terhadap mereka dan tidak ada lagi kesempatan bagi mereka untuk masuk.
- Hanya mereka yang bersama Yesus Kristus dapat berkata, "**bukakanlah aku pintu gerbang kebenaran; aku hendak masuk ke dalamnya, hendak mengucap syukur kepada TUHAN.**"

### 2. (21-24) Batu penjuru.

<sup>21</sup>*Aku bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah menjawab aku dan telah menjadi keselamatanku.*

<sup>22</sup>*Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.* <sup>23</sup>*Hal itu terjadi*

dari pihak TUHAN, suatu perbuatan ajaib di mata kita. <sup>24</sup>Inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya!

- Sekarang kita melihat “pujian” dari bibir orang-orang yang masuk.
- **Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.** Daud sedang memelihara domba sementara saudara-saudaranya menikmati pesta dengan nabi Samuel. Dia ditolak dan diburu oleh Raja Saul. Dia juga ditolak sebagai raja oleh banyak orang ketika putranya Absalom mencoba menggulingkannya. Dalam banyak musim dalam hidupnya, Daud tahu bagaimana rasanya ditolak. Dan sekarang, dengan penuh kemenangan, datang ke kota, dia berkata, **“Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.”** Dia berkata, “sekarang aku adalah batu penjuru.”
- Meski penggenapan dan penerapan mazmur itu terlihat dalam Daud ketika dia menulis mazmur, namun **mazmur ini digenapi dengan sempurna di dalam Yesus Kristus.** Ini adalah pernyataan yang kuat dan penting yang ditemukan dalam Perjanjian Baru yang menjelaskan pribadi dan pekerjaan Yesus. Namun Yesus mendapatkan penolakan dalam pelayanannya.

#### **Yesus ditolak karena alasan berikut:**

- Mereka tidak menyetujui asal-usul-Nya (Yohanes 7:52).
  - Mereka tidak menyetujui kurangnya pendidikan formal-Nya (Yohanes 7:15).
  - Mereka tidak menyetujui pengabaian-Nya terhadap tradisi agama (Lukas 6:2).
  - Mereka tidak menyetujui pemilihan teman-temannya (Matius 9:11).
- Sayangnya, sampai sekarang masih banyak orang yang menolak Yesus.
    - Mereka menolak Dia sebagai Mesias.
    - Mereka menolak bahwa hanya Dialah Juruselamat dunia.
    - Mereka menolak pekerjaan-Nya yang telah selesai di kayu salib
    - Mereka menolak mempercayai bahwa Yesus telah membayar semua dosa manusia - **dosa masa lalu, sekarang dan masa depan** di kayu salib dan Dia berteriak **”Sudah Selesai”**. Dan pada hari ketiga, dia bangkit kembali untuk membuktikan kepada kita semua bahwa dia tidak lagi menanggung dosa dunia. Dia membayarnya secara penuh di kayu salib. Dan Dia berjanji bahwa bagi mereka yang **percaya, bukan hanya tahu tentang Dia**, akan memiliki hidup yang kekal.
  - Pertanyaan untuk Anda :
    - Sudahkah Anda percaya kepada Yesus?
    - Sudahkah Anda menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi Anda?
    - Atau apakah Anda salah satu dari orang-orang yang terus menolak Dia?

- **Ingat: Akan tiba saatnya pintu kebenaran akan ditutup terhadap mereka yang menolak Yesus dan tidak ada kesempatan bagi mereka untuk masuk.**
- Dan tahukah Anda meskipun orang akan menolak Yesus, Tuhan menetapkan Dia (Yesus) sebagai batu penjur utama dari rencana besar-Nya selama berabad-abad, bahwa segala sesuatu akan didirikan dan digenapi di dalam Dia.
- **Ay 23: Hal itu terjadi dari pihak TUHAN, suatu perbuatan ajaib di mata kita:** Pemazmur berbicara di sini atas nama mereka yang ditebus oleh Tuhan dan yang kehidupan dan masa depannya dibangun di atas batu penjur itu.  
Mereka yang dimaksudkan di sini:
  - Bukan para pemimpin agama – mereka menolak Dia.
  - Bukan para pemimpin Romawi – mereka menyalibkan Dia.
  - Bukan orang Yahudi yang sudah banyak – mereka memilih yang lain.
  - Bukan para murid – mereka meringkuk ketakutan.
  - Bukan pengikut-Nya yang berpengaruh – mereka menguburkan Dia.
  - Bukan para wanita yang setia – mereka dilanda kesedihan.
  - Hanya Allah Bapa Sendiri yang dapat mengangkat Yesus tinggi.
- **Inilah hari yang dijadikan TUHAN, marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita karenanya:** Karena mazmur ini secara nubuatan berhubungan dengan peristiwa itu, hari yang disebutkan di sini dapat dipahami sebagai hari Yesus secara resmi memasuki Yerusalem sebagai Mesias dan Raja.
  - Secara khusus, hari yang Tuhan jadikan untuk bersukacita dan bersorak-sorai adalah hari ketika Yesus memasuki Yerusalem dengan teriakan hosana menyambut-Nya sebagai Juru Selamat Israel.

### C. KESIMPULAN

- Tuhan kita setia selamanya. Tuhan kita telah membawa pembebasan. Juruselamat kita telah datang, Dan ini adalah kebenaran dan ucapan syukur yang kuat yang diumumkan mazmur ini. Keselamatan telah tiba; tidak ada lagi penantian karena Dia ada di sini.
- Yesus sang Mesias, datang untuk menggenapi dan memberi kita semua kemenangan. Yesus adalah Tuhan! Allah, yang selamanya baik, mengulurkan diri-Nya kepada kita melalui Yesus Kristus dan memberi kita keselamatan.
- “Sama seperti Pemazmur yang berikan oleh Tuhan, demikian pula sekarang Kristus menguatkan kita, menghibur kita, dan mengambil kita dari alam maut. Semua ini dilakukan ... **agar kita dapat memberitakan perbuatan Tuhan.**”

- Saya berdoa bahwa Anda akan menjadi salah satu dari orang-orang yang akan mengatakan *“Bukakanlah aku pintu gerbang kebenaran, aku hendak masuk ke dalamnya, hendak mengucap syukur kepada TUHAN.”*

Saya juga berdoa agar Anda tidak menolak Yesus sebagai Mesias, tetapi percayalah kepada-Nya sementara pintu gerbang masih terbuka bagi Anda.

Berbahagialah dia yang datang dalam nama Tuhan!



## **Cristine Vargas Diaz**

Cristine Vargas Diaz adalah Direktur PIC Indonesia dan juga seorang misionaris yang berasal dari Filipina dan melayani di Indonesia khususnya di Tanah Batak selama kurun waktu 9 tahun. Dia adalah lulusan Bachelor of Arts di bidang Sastra Inggris, Sarjana dalam bidang Studi Alkitab, dan Sarjana Pendidikan Agama Kristen. Saat ini, dia sedang mengambil Magister dalam Pelayanan Praktikal.

PIC Indonesia menyediakan video untuk khotbah beserta dengan outlinenya setiap minggu dengan tujuan membantu Pendeta dan Pemimpin Gereja dalam melakukan pelayanan mimbar. Kunjungi [www.picindonesia.org](http://www.picindonesia.org) untuk mendapatkan lebih banyak sumber lainnya.